

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Air adalah kebutuhan dasar untuk kehidupan manusia, terutama untuk digunakan sebagai air minum, memasak makanan, mencuci, mandi dan kakus. Ketersediaan sistem penyediaan air bersih merupakan bagian yang selayaknya diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan. Hingga saat ini penyediaan oleh pemerintah menghadapi keterbatasan, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya.

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya air yang sangat besar. Namun karena penanganan dan pemanfaatan belum maksimal menyebabkan Indonesia sering dihadapkan pada masalah banjir dan kekeringan. Kekeringan merupakan bencana yang patut diwaspadai mengingat Indonesia juga merupakan negara agraris yang penduduknya sebagian besar bekerja di sector pertanian. Untuk menanggulangi masalah banjir dan kekeringan tersebut, maka diperlukan sarana dan prasarana untuk pengaturan sirkulasi air tersebut.

Pada Desa Gadding, Kecamatan Manding terletak pada lokasi ± 15 km ke arah utara Kabupaten Sumenep, dimana pada daerah ini setiap musim kemarau penduduknya selalu mengalami kesulitan air bersih dan irigasi, baik air yang berasal sungai maupun dari mata air. Pada daerah pengaliran kali gadding juga merupakan daerah perbukitan hal ini menyebabkan air hujan secara cepat akan mengalir menjadi aliran permukaan (*surface run-off*), yang kemudian mengalir menuju sungai menjadi banjir yang datang secara cepat dan surut secara cepat pula.

Dilihat dari kondisi geologi dan kebutuhan masyarakat akan air baku dan irigasi maka dibuatlah Embung Gadding pada tahun 2011, di Desa Gadding Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep.

Dengan adanya embung ini masyarakat setempat dapat mengalir dan memenuhi kebutuhan air irigasi setiap tahunnya, sedangkan dalam memenuhi kebutuhan air baku masyarakat setempat mendapatkan langsung air baku dari embung tersebut tanpa ada kualitas yang terjamin. Maka dari kebutuhan tersebut pemerintah melihat potensi dari segi ekonomi terkait manfaat embung tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka sampai saat ini air baku dan air irigasi merupakan masalah yang serius di wilayah desa Gadding pada musim kemarau, hal ini dikarenakan selain belum mendapatkan air PDAM, juga karena tidak adanya sumber air yang baik dan tidak dapat dikelola oleh masyarakat setempat.

Dalam kajian ini akan membahas mengenai nilai air yang hasil akhirnya memiliki tempat terpenting dalam menentukan harga air baku maupun irigasi yang ditanggung oleh masyarakat untuk biaya oprasional dan pemeliharanya sehingga setelah adanya perhitungan ini, embung dapat beroperasi dengan baik sesuai dengan usia gunanya.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan lebih terarah maka dalam penyusunan skripsi akan dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Besarnya kebutuhan air baku dan air irigasi untuk keperluan masyarakat yang diprioritaskan untuk Desa Gadding, Kecamatan Manding, Kabupaten Sumenep.
2. Besarnya kebutuhan air untuk irigasi di desa Gadding didasarkan pada pola tata tanam yang telah diperoleh berdasarkan data yang sudah ada di masyarakat.
3. Harga satuan dan volume menggunakan data yang sudah ada .
4. Biaya dan manfaat dianalisis pada tahun 2013
5. Parameter yang digunakan dalam analisis ekonomi ini adalah nilai B-C, B/C.
6. Tidak membahas analisis dan detail konstruksi .

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan-batasan masalah tersebut diatas, maka permasalahan dalam kajian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapakah besarnya biaya total yang di keluarkan ?
2. Berapakah harga air per m^3 setelah melalui proses ekonomi ?

3. Berapakah nilai Rasio Biaya Manfaat (B/C) , Selisih Biaya Manfaat ($B-C$), Tingkat Pengembalian Internal (IRR) dan Analisa Sensitivitas ?
4. Berapakah besarnya manfaat yang akan diperoleh dengan selesainya proyek ini ?

1.5. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kajian ini adalah untuk mengetahui berapa besar tarif harga air pada embung tersebut dengan acuan berapa besarnya biaya yang dikeluarkan (*cost*) dan beberapa besar pula manfaat (*benefit*) dari segi ekonomi.

Manfaat dari kajian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran kepada pihak yang terkait yaitu dinas pengairan dan HIPPA Gadding sebagai organisasi petani, sekaligus bagi penulis sebagai sarana berlatih dalam perhitungan analisa ekonomi suatu proyek dan menjadi refrensi pembaca yang akan melaksanakan evaluasi ekonomi dan dalam perhitungan biaya operasional dan pemeliharaan embung.

